

ABSTRAK

Wahyuni, Jelindra. 2025. *Penggunaan Video Berbasis Kearifan Lokal Jambi dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi untuk Siswa SMP*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd., (II) Dr. Sophia Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Menulis, Teks Deskripsi, Video, Kearifan Lokal, Jambi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi oleh siswa sering dianggap membosankan dan monoton. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya minat siswa dalam keterampilan menulis, keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, serta belum maksimalnya pemanfaatan medis kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan mampu merangsang daya imajinasi serta ketertarikan mereka dalam menulis. Video berbasis kearifan lokal Jambi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kualitas tulisan mereka. Siswa menjadi lebih antusias, memahami materi dengan lebih baik, dan mampu menulis teks deskripsi yang lebih terperinci dan menarik. Selain itu, penggunaan video yang mengangkat budaya lokal juga membentuk kesadaran budaya pada siswa dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kearifan lokal daerah mereka.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil tulisan siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengamati bagaimana video digunakan dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana respon siswa terhadap media tersebut, serta bagaimana kualitas hasil tulisan yang dihasilkan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian mencakup kesesuaian isi teks, organisasi isi, struktur teks dekripsi, penggunaan kosakata, dan unsur kebahasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (82%) berada pada kategori baik sekali, sedangkan sisanya berada pada kategori baik dan cukup. Tidak ada siswa yang kurang dalam menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi sangat efektif dalam membantu siswa memahami dan menulis teks deskripsi. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi saat menonton video yang menampilkan budaya, lingkungan, dan kehidupan masyarakat Jambi yang dekat dengan keseharian

mereka. Melalui video berbasis kearifan lokal Jambi ini, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengenal budaya daerahnya sendiri, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap kearifan lokal Jambi. Siswa juga memperoleh pengetahuan baru mengenai kearifan lokal Jambi, yang menambah wawasan mereka dan memperkaya isi tulisan teks deskripsi yang dibuat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menulis teks deskripsi. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan motivasi belajar siswa secara menyeluruh. Penggunaan media video berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, tetapi juga mampu mengubah sikap siswa dari pasif menjadi aktif, dari tidak termotivasi menjadi antusias, dan dari kesulitan menulis menjadi lebih percaya diri dalam menuangkan ide secara tertulis.

Saran dari penelitian ini untuk MGMP Bahasa Indonesia diharapkan dapat mendorong guru-guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal Jambi dalam kegiatan pembelajaran menulis. Saran untuk siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis media video dan menjadikannya sebagai sarana untuk menambah wawasan dan memperkaya keterampilan menulis. Saran untuk sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang mendukung pembuatan dan penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi agar pembelajaran lebih kontekstual dan relevan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, atau diterapkan pada keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara atau membaca.